

Pengembangan Potensi Wisata Tlogo Ploso dan Potensi Pertanian Tembakau di Kalurahan Giritirto, Kapanewon Purwosari, Kabupaten Gunungkidul

I Gede Bagus Kartikayana¹, Lula Dhea Reinanda², Damar Kinanthi Widyanita³, Brigitta Anisa Putri⁴, Kevin⁵, Annya Kinanti Auberta Dewi⁶, Agustinus Sihombing⁷, Arya Zulfikar⁸, Eltimanto Milenito Kuaahaty⁹, Yeremia Kurniawan¹⁰, Maria Setyaningsih Nernere¹¹

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No. 44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Email: maria.setyaningsih@uajy.ac.id¹¹

Received: December 5th 2020 ; Revised: - ; Accepted for Publication September 7th 2021; Published: September 7th 2021

Abstract — *Giritirto Village is a region that has many potentials especially in natural resources. One of the potentials from Giritirto Village is Tlogo Ploso with its various benefits. Besides as an irrigation sources, Tlogo Ploso has many potentials to develop. Another potential from Giritirto Village is their plantation products, especially tobacco plantations. Tobacco becomes one of the sources that can increase the public's economy because it can be processed into several products. Besides being able to be processed into cigarette, tobacco can also be processed into natural peptocides. It is expected that an exploration through literature study can be done in Giritirto potentials from the Tlogo Ploso and also creating alternatives for making products from tobacco as a raw material for making natural peptocide, so that can increase the quality of selling value and also ensure the economic condition of the people at the Giritirto Village so their economic condition can be better.*

Keywords — *Community Development Participation, Giritirto Village, Tobacco, Tlogo Ploso*

Abstrak — Kalurahan Giritirto merupakan suatu daerah yang memiliki banyak potensi dan juga sumber daya alam yang melimpah. Salah satu potensi yang terdapat di Kalurahan Giritirto adalah Tlogo Ploso dengan berbagai manfaatnya. Selain sebagai sumber pengairan, Tlogo Ploso ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lagi, yakni dengan menjadikannya sebagai area wisata alam. Potensi Kalurahan Giritirto berikutnya berupa hasil perkebunan, khususnya perkebunan tembakau. Tembakau menjadi salah satu sumber daya yang dapat menjadi roda penggerak ekonomi masyarakat karena dapat diolah menjadi beberapa produk. Selain dapat diolah menjadi bahan baku rokok, tembakau juga dapat diolah menjadi bahan pembuat pestisida alami. Harapannya, melalui program pengabdian di Kalurahan Giritirto ini, yang berupa penggalian potensi yang ada pada Tlogo Ploso serta menciptakan alternatif pembuatan produk dari bahan baku tembakau yaitu sebagai pestisida alami, dapat meningkatkan kualitas nilai jual serta menjamin kondisi perekonomian masyarakat di Kalurahan Giritirto yang lebih baik lagi.

Kata Kunci — *Kuliah Kerja Nyata, Kalurahan Giritirto, Tembakau, Tlogo Ploso*

I. PENDAHULUAN

Kalurahan Giritirto merupakan daerah dengan berbagai potensi yang dapat dikembangkan lebih jauh lagi. Beberapa potensi yang ada dapat diketahui berdasarkan hasil observasi

melalui website desa dan artikel terkait info kalurahan[1]. Potensi yang dapat dioptimalkan yakni berasal dari sektor pariwisata dan sektor perkebunan, melalui pengembangan

daerah wisata dan pengembangan produk tanaman yang ada di Giritirto. Harapannya, melalui ide pengembangan potensi sebagai program Pengembangan Potensi Wisata Tlogo Ploso dan Potensi Pertanian Tembakau di Kalurahan Giritirto, Kapanewon Purwosari, Kabupaten Gunungkidul ini, dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Kalurahan Giritirto.

Potensi pariwisata yang dimaksud adalah pengembangan Tlogo Ploso. Tlogo Ploso dianggap potensial karena memiliki banyak kondisi alam sekitar yang dapat diolah atau dikembangkan lebih jauh. Letak dari Tlogo Ploso itu sendiri cukup strategis, karena dekat dengan beberapa tempat wisata seperti Bukit Tapan, Wisata Religi (makam kiai Zainal) dan Goa Cerme[2]. Beberapa sektor wisata yang sudah dibuat melalui *master plan* yang mampu meningkatkan daya tarik dari masyarakat sekitar dan tentunya meningkatkan perekonomian warga sebagai pengelola[3]. Dalam *master plan* ini, pengembangan dilakukan melalui penyediaan beberapa fasilitas, antara lain terdapat area kuliner, taman bermain, telaga, area souvenir, serta terdapat area jogging atau *jogging track*, gazebo untuk beristirahat atau bertamasya, serta ada area parkir untuk kendaraan para wisatawan, dan juga terdapat *Tourism Information Center* atau pusat informasi, dalam hal ini pengunjung dari luar Kalurahan Giritirto mampu memperoleh informasi mengenai wisata Tlogo Ploso itu sendiri secara detail.

Potensi tanaman yang dapat dioptimalkan dari Kalurahan Giritirto adalah tanaman tembakau yang dapat dimanfaatkan menjadi pestisida alami. Pestisida tembakau tercipta karena melihat bahwa, tanaman tembakau akan tumbuh dengan baik ketika musim atau cuaca yang terjadi di daerah Kalurahan Giritirto sesuai[4], karena tanaman tembakau yang memiliki kualitas baik akan tumbuh ketika musim kemarau, namun ketika musim hujan terjadi di kalurahan tersebut, para petani yang menghasilkan tanaman tembakau akan mengalami kerugian yang cukup besar, karena ketika hujan deras pada saat musim hujan mengguyur lahan untuk penanaman tembakau tersebut, tanaman tembakau khususnya bagian daun yang digunakan untuk bahan baku rokok akan mengalami kerusakan atau pembusukan, sehingga tidak mampu untuk digunakan atau diproduksi sebagai bahan baku rokok lagi, sehingga salah satu solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi kerugian yang diakibatkan karena kerusakan atau pembusukan pada daun tembakau ini adalah pembuatan

pestisida alami. Jadi, pembuatan pestisida alami ini bisa dibuat dari bahan sisa dan tidak harus dari daun tembakau dengan kualitas yang bagus, contohnya adalah penggunaan daun tembakau yang rusak atau yang sudah mengalami pembusukan. Hal ini dapat mengganti kerugian masyarakat khususnya para petani tembakau yang pada saat musim hujan banyak daun tembakau yang membusuk atau rusak, sehingga mengalami penurunan dalam penjualan.

Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan sektor pariwisata dan sektor pertanian yang ada di Kalurahan Giritirto. Pengembangan sektor pariwisata dilakukan dengan membuat *master plan* meliputi area kuliner, taman bermain, telaga, area souvenir, serta terdapat area *jogging* atau *jogging track*, gazebo, area parkir, dan *Tourism Information Center*, sedangkan pada sektor pertanian dilakukan pengembangan dengan pembuatan pestisida atau nabati yang terbuat dari tembakau yang sudah rusak atau mengalami pembusukan sehingga bisa menghasilkan tumbuhan yang lebih baik. Dengan harapan, segala bentuk pengembangan ini nantinya dapat mendukung dalam struktur perekonomian di Kalurahan Giritirto[5].

II. METODE PENGABDIAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Dikarenakan pandemi *COVID-19* yang sedang terjadi saat ini menyebabkan pelaksanaan pengabdian dilaksanakan secara daring. Program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok yaitu dengan melakukan pengembangan terhadap potensi desa yang ada di Kalurahan Giritirto.

B. Metode pengambilan data

Metode pengambilan data yang dilakukan yakni menggunakan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data sekunder ini berupa informasi yang diunduh dari website resmi desa, jurnal, artikel dan juga video youtube. Metode ini dipilih karena menyesuaikan dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk proses pengambilan data primer.

Dalam proses observasi lapangan, data yang diambil berupa peta yang sudah tersedia di *website* resmi dan juga menggunakan fitur *google-earth* guna mendapatkan informasi yang lebih jelas serta beragam. Data yang didapatkan ini nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis pendataan potensi apa saja yang dimiliki Kalurahan Giritirto. Sedangkan untuk segala bentuk dokumentasi yang dibutuhkan, data yang digunakan berupa gambar dan juga simbol-simbol yang bisa mewakili objek yang sedang dibahas.

C. Tahapan pelaksanaan Kegiatan

Tahap awal dilakukan melalui pengumpulan informasi dan data terkait dengan desa yang dijadikan sebagai lokasi pengabdian. Informasi ini kemudian dikaji lebih dalam dan menghasilkan topik program kerja mengenai pengembangan potensi desa yang ada di Kalurahan Giritirto. Penentuan topik ini berguna untuk memberikan alur dan gambaran secara jelas kepada anggota kelompok mengenai program kerja yang akan dilakukan. Hal ini dikarenakan output dari setiap program

kerja harapannya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menjawab setiap permasalahan yang ada di Kalurahan terkait.

Program Kerja Potensi Desa

Kalurahan Giritirto memiliki potensi yang dapat dioptimalkan bagi kesejahteraan masyarakatnya. Berdasarkan hasil observasi melalui *website* desa dan artikel terkait info kalurahan, potensi ekonomi yang dapat dioptimalkan adalah sektor pariwisata dan pengembangan produk tanaman yang ada di Kalurahan Giritirto. Potensi pariwisata yang dimaksud adalah pengembangan Tlogo Ploso. Tlogo Ploso dianggap memiliki potensi yang dapat dikembangkan karena di sekeliling telaga masih terdapat banyak potensi alam yang belum sepenuhnya dikelola dengan sebagaimana mestinya, sehingga pengembangan terhadap Tlogo Ploso ini diharapkan dapat membantu untuk mengelola dan memberikan ide bagi masyarakat di Kalurahan Giritirto terutama dalam hal pengembangan sektor pariwisata di Tlogo Ploso

Program Kerja Buku Saku

Selain Tlogo Ploso, terdapat pula potensi lain yang ada di Kalurahan Giritirto, yaitu potensi dalam sektor perkebunan. Di dalam *website* desa, ditemukan bahwa salah satu hasil perkebunan di Kalurahan Giritirto adalah tembakau. Penghasilan tembakau di kalurahan ini cukup baik dan tak jarang banyak dedaunan yang sudah terlanjur mengering dan membusuk. Maka dari itu, untuk mengoptimalkan manfaat dedaunan tembakau tersebut agar dapat dimanfaatkan kembali dapat dilakukan pengolahan daun tembakau yang sudah kering dan busuk menjadi pestisida alami.

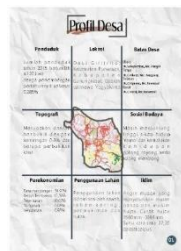
III. HASIL DAN PEMBAHAAN

E-Book Potensi Kalurahan

Pencarian data diawal, berupa pencarian profil dari Kalurahan Giritirto yang tersedia lengkap di *website* resmi www.giritirto-purwosari.kalurahan.id. Profil ini berguna untuk memberikan gambaran secara umum mengenai lokasi secara spesifik, bagaimana kondisi kalurahan, dan latar belakang penduduknya, baik dari jumlah, usia, pekerjaan dan juga adat istiadat yang masih dilakukan. Kemudian dari data yang ditemukan diubah ke dalam format yang lebih menarik di dalam *e-book*.



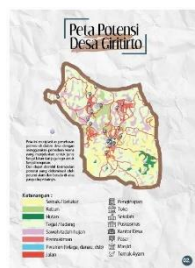
Gambar 3.1. Profil Kalurahan Giritirto
Sumber : www.giritirto-purwosari.kalurahan.id



Gambar 3.2 Profil Kalurahan Giritirto E-book
Sumber : penulis

Setelah itu di lakukanlah pemetaan lebih lanjut mengenai apa saja yang ada di dalam Kalurahan Giritirto. Data ini penulis dapatkan dalam wujud peta yang sudah tersedia di website resmi Kalurahan Giritirto. Namun dikarenakan peta yang ada memiliki kualitas gambar yang kurang baik dan data yang tertulis di dalamnya kurang lengkap, maka penulis memutuskan untuk membuat ulang peta tersebut dan menambah beberapa informasi yang dibutuhkan untuk menggambarkan potensi apa saja yang di Kalurahan Giritirto.

Namun, dikarenakan peta yang ada memiliki kualitas gambar yang kurang baik dan data yang tertulis di dalamnya kurang lengkap, maka penulis memutuskan untuk meng-*trace* peta tersebut dan menambah beberapa informasi yang dibutuhkan untuk menggambarkan potensi apa saja yang di Kalurahan Giritirto.



Gambar 3.3. Peta Potensi Kalurahan Giritirto E-book
Sumber : penulis

Kemudian langkah berikutnya pencarian data lain dari artikel yang tersedia di *website* dan media massa online mengenai berita terkini atau apa saja yang telah dilakukan warga Kalurahan Giritirto. Lalu setelah itu data tersebut dikombinasi dengan hasil pemetaan sehingga dapat disimpulkan bahwa potensi di Kalurahan Giritirto didominasi oleh potensi dari sumber daya alam.

Jika dilihat lebih lanjut lahan di dalam kalurahan pun masih sangat luas yang belum terjamah, dalam artian kawasan yang sudah terbangun dan menjadi pusat kegiatan masyarakat kalurahan berada di area tengah, sedangkan kawasan berpotensi menjadi daya tarik wisata jauh dari kawasan tersebut. Lalu dari potensi wisata tersebut dapat diambil empat potensi unggul yang bisa dikembangkan lebih lagi. Pemilihan ini didasarkan pada kondisi area tersebut pada kondisi sekarang dan bagaimana tanggapan masyarakat sekitar dan pemerintah kalurahan dalam menangani area yang

dimaksudnya. Salah satunya adalah Tlogo Ploso yang berada di sisi utara kalurahan. Selain Tlogo Ploso, area lain yang dimaksudkan adalah Bukit Tapan, hal ini dikarenakan posisinya yang berada di dataran tinggi dengan pemandangan hijau memungkinkan area ini menjadi objek para wisatawan untuk berolahraga, bersantai, dan juga untuk “*selfie*” sambil menikmati alam sekitar. Bukit Tapan ini juga sudah memiliki *website* khusus yang dapat diakses oleh semua orang untuk mengetahui informasi mendetail mengenai Wisata Bukit Tapan.



Gambar 3.4. Website Wisata Bukit Tapan
Sumber : wisatabukittapan.business.site

Kemudian potensi wisata berikutnya adalah Wisata Hutan Rakyat dikarenakan Sejak tahun 2013, Kelompok Tani Hutan (KTH) Kalurahan Giritirto mulai merawat hutan sekitar dengan menjadikannya hutan rakyat dengan tujuan “Membangun Hutan Lestari Menuju Masyarakat Mandiri”. Hal ini memungkinkan untuk adanya pengembangan lebih lanjut demi menjaga kondisi dan kelestarian hutan yang dapat berguna seperti, penyimpanan cadangan air dan menstabilkan kondisi alam.



Gambar 3.5. Profil Kelompok Tani Hutan
Sumber : www.giritirto-purwosari.kalurahan.id

Dan yang terakhir adalah Budidaya Tembakau, hal ini disebabkan oleh keberadaan Tembakau menjadi salah satu hasil perkebunan warga yang cukup diandalkan, hal ini dapat dilihat dari jumlah lahan kebun dan tersedianya beberapa toko yg menjual tembakau. Karena ketersediaan yang cukup melimpah sehingga memungkinkan untuk adanya pengembangan jenis pengolahan tembakau yang lebih bervariasi.

Setelah itu, dari data yang sudah di dapat sebelumnya, di buatlah pemetaan mengenai keempat potensi unggulan yang ada di Kalurahan Giritirto. Dalam *e-book*, peta juga disertai keterangan untuk setiap icon yang digunakan.



Gambar 3.6. Peta Potensi Pariwisata Kalurahan Giritirto E-book
Sumber : penulis

Kemudian dari keempat potensi unggulan, dipilihlah satu potensi yang akan dikembangkan secara lebih mendetail dan pilihan itu berakhir dipengembangan potensi Tlogo Ploso. Hal ini berdasarkan temuan artikel disalah satu media massa online mengenai rencana pengembangan Tlogo Ploso yang ditulis pada tahun 2017 dan 2018. Namun sayangnya hingga saat ini rencana ini belum terealisasi sehingga harapannya dengan ide pengembangan yang diberikan ini dapat menjadi salah satu masukan jika nantinya akan benar-benar terealisasi.



Gambar 3.7. Berita Pesona Tlogo Ploso
Sumber : www.giritirto-purwosari.kalurahan.id



Gambar 3.8. Berita Rencana Pengembangan Tlogo Ploso
Sumber : gunungkidul.sorot.co

Alasan lain pemilihan Tlogo Ploso ini dikarenakan di sekeliling telaga masih tersedia banyak potensi alam yang dapat diolah lebih jauh. Posisi Tlogo Ploso ini juga cukup strategis karena dekat dengan tempat wisata lainnya seperti, Bukit Tapan, Goa Cerme dan Wisata Religi (makam Kiai Zainal). Selain itu, saat musim kemarau panjang, telaga ini menjadi salah satu sumber air bagi warga sekitar Padukuhan Ploso, Giritirto, Purwosari, Gunungkidul, sehingga

keberadaannya pun harus terus terjaga dan lestari. Selain itu harapan kedepannya dengan keberadaan area wisata ini dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian warga kalurahan pada saat-saat tertentu telaga ini juga dijadikan sebagai area pelaksanaan acara warga kalurahan, seperti “ngunduh iwak”

Sebelum memasuki proses pengembangan, langkah berikutnya yakni mencari data terkait langkah-langkah yang perlu dilakukan. Data yang ditemukan berasal dari ilmu arsitektur terkait dengan proses perencanaan dan perancangan yang kemudian dimodifikasi dengan proses yang bisa dilakukan dan sesuai dengan target yang ingin dicapai, yakni pengembangan Tlogo Ploso. Kemudian dari data tersebut disederhanakan dan layout dalam tahapan yang mudah dipahami oleh setiap pembaca.

Kemudian proses yang dilakukan adalah mengambil data tampak atas Tlogo Ploso dari *google earth* yang menunjukkan kondisi aslinya. Setelah itu dipertegas bagian yang ingin dikembangkan dengan penambahan beberapa informasi yang menjelaskan apa saja yang ada di sekitar telaga.



Gambar 3.9. Kondisi Eksisting Tlogo Ploso
Sumber : penulis

Dari data tersebut kemudian melakukan pendataan kebutuhan dan fasilitas apa saja yang sekiranya dibutuhkan dalam pengembangan area wisata ini. Data yang didapatkan berasal dari berita yang dikutip media massa online bahwa rencana pengembangan potensi Tlogo Ploso ini yaitu dengan membangun titik - titik yang dapat dimanfaatkan warga, seperti: area berolahraga (*jogging track*), area perdagangan, dan area yang dapat digunakan warga untuk bersantai. Selain itu juga adanya penambahan area parkir dan pusat informasi guna menambah kenyamanan wisatawan yang datang berkunjung.

Konsep yang akan diangkat dalam pengembangan Tlogo Ploso ini adalah wisata alam yang mana akan selaras dan sesuai yang potensi yang ingin ditonjolkan[6]. Penerapan konsep ini nantinya akan berkaitan penggunaan material dan penambahan fasilitas yang tidak berlebih (lebih menonjol dari wisata alamnya atau akan mengeksploitasi berlebih lingkungan sekitar)[7]



Gambar 3.10. Hasil Desain Kawasan Tlogo Ploso
Sumber : penulis

Setelah itu dilakukan juga pengembangan telaga secara lebih mendetail untuk fungsinya kedepannya. Berdasarkan data yang didapatkan dari *website* resmi desa dan beberapa artikel, dituliskan bahwa Tlogo Ploso ini dimanfaatkan warga sebagai sumber air saat musim penghujan tiba dan saat musim kemarau tiba maka warga akan berbondong-bondong datang untuk mengumpulkan ikan-ikan kecil yang masih tersisa di telaga yang mulai surut. Ikan ini didapatkan dengan cara menjaring ikan ini akan dikonsumsi secara pribadi oleh warga. Dari fakta yang ada ini kemudian diputuskan untuk tetap menjaga kondisi air di telaga karena keberadaannya yang sangat diandalkan dan berarti bagi warga[8].

Kemudian untuk aspek kelengkapan wisata, diputuskan untuk menambah fasilitas bebek air yang mana tidak beresiko menghasilkan limbah yang nantinya akan mencemari air di telaga. Kemudian muncul juga ide untuk pengembangan budidaya ikan air tawar di dalam telaga. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah ikan yang nantinya bisa dikonsumsi oleh masyarakat sekitar atau jika hasilnya begitu melimpah maka dapat dipasarkan dan berdampak baik pada kondisi perekonomian.



Gambar 3.11. Hasil Desain Tlogo Ploso
Sumber : penulis

E-Book Buku Saku

Hampir sama dengan proses pengumpulan data untuk program kerja potensi kalurahan, data yang dapatkan di awal berasal dari *website* resmi kalurahan. Di situ ditemukan tentang data penghasilan kalurahan yang mana didominasi oleh hasil perkebunan dan pertanian. Salah satu produk pertanian yang dihasilkan adalah tembakau dengan persentase 12.59%.

Kemudian dari informasi tersebut dilakukan proses pencarian data lain terkait tembakau, tentang alternatif

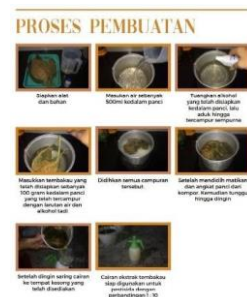
pengolahan dan permasalahan apa saja yang sekiranya dialami selama proses penanaman, perawatan hingga panen tanaman tembakau. Hasilnya, ditemukan data adanya kebutuhan akan pestisida yang ramah lingkungan dan salah satu solusinya yakni menggunakan tanaman tembakau kering yang kemudian dengan beberapa proses pengolahan dapat menjadi pestisida alami[9].



Gambar 3.12. Artikel tentang ALternatif Pengolahan Tembakau

Sumber : www.goodnewsfromindonesia.id

Lalu pencarian data yang lebih mendalam mengenai manfaat dari pestisida berbahan tembakau ini apa saja selain aman bagi lingkungan karena tidak terbuat dari bahan kimiawi[10]. Tahapan selanjutnya adalah pencarian data tentang cara pembuatan pestisida tembakau ini melalui saluran youtube. Dari video yang didapatkan kemudian diringkas menjadi tulisan mengenai tahapan pembuatannya.[11]



Gambar 3.13. Proses Pembuatan Pestisida dari Tembakau
Sumber : penulis

IV. KESIMPULAN

Tlogo Ploso dipilih untuk menjadi area wisata sebagai potensi desa yang bisa di kembangkan di Kalurahan Giritirto. Posisi Tlogo Ploso ini juga cukup strategis karena dekat dengan tempat wisata lainnya seperti, Bukit Tapan, Goa Cerme dan Wisata Religi (makam Kiai Zainal). Konsep pengembangan yang diangkat adalah konsep wisata alam yang mana akan dapat selaras dan sesuai yang potensi yang ingin ditonjolkan. Penerapan konsep ini nantinya akan berkaitan penggunaan material dan penambahan fasilitas yang tidak berlebih (lebih menonjol dari wisata alamnya atau akan mengeksploitasi berlebih lingkungan sekitar). Sehingga dalam menentukan kebutuhan dan fasilitas apa saja yang akan ditambahkan dalam pengembangan area wisata ini benar – benar harus benar- benar dipertimbangkan. Berdasarkan

informasi yang didapatkan dari media massa *online* bahwa rencana pengembangan potensi Tlogo Ploso ini yaitu dengan membangun titik - titik yang dapat dimanfaatkan warga, seperti: area berolahraga (*jogging track*), area perdagangan, dan area yang dapat digunakan warga untuk bersantai. Informasi ini yang kemudian digunakan dalam pertimbangan penambahan fasilitas. Selain itu, penambahan fasilitas berupa area parkir dan pusat informasi guna menambah kenyamanan wisatawan yang datang berkunjung. Harapannya, selain menambah nilai fungsi, namun pengembangan ini juga dapat sebagai bentuk peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui keterlibatan dalam pengelolaan area wisata.

Buku saku mengenai pestisida tembakau tercipta karena melihat bahwa tanaman tembakau akan tumbuh dengan baik ketika musim atau cuaca yang terjadi di daerah Kalurahan Giritirto sesuai. Dimana saat musim kemarau, tanaman tembakau akan tumbuh dan memiliki kualitas yang baik. Akan tetapi saat musim hujan terjadi di kalurahan tersebut, kualitas tembakau yang dihasilkan menjadi buruk karena lahan yang terus terguayur hujan. Bagian daun tembakau yang digunakan sebagai bahan baku rokok akan mengalami pembusukan, sehingga pada akhirnya petani akan mengalami kerugian yang cukup besar. Maka dari itu solusi yang bisa diberikan untuk mengatasi kerugian yang terjadi yakni dengan memberikan inovasi dalam pengolahan tembakau, salah satunya menjadi pestisida alami. Ditambah lagi didapatkannya informasi mengenai adanya kebutuhan akan pestisida yang ramah lingkungan. Selain aman, pestisida dari tembakau ini juga mudah untuk dibuat dan bahan yang diperlukan sangat mudah untuk dicari dengan harganya yang terjangkau. Sehingga nantinya pengolahan tembakau menjadi pestisida alami ini bukan hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, namun juga memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat Kalurahan Giritirto.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Profil Desa Giritirto - Website GIRITIRTO." <https://www.giritirto-purwosari.desa.id/first/artikel/32> (accessed Nov. 10, 2020).
- [2] "Sorotgunungkidul - Media Berita Online Gunungkidul." <http://gunungkidul.sorot.co/berita-92285-link.html> (accessed Nov. 16, 2020).
- [3] D. Gde, I. D. Ayu, and D. Mayasari, "Prinsip - Prinsip Kepariwisata dan Hak Prioritas Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata berdasarkan Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata," *J. kertha wicaksana*, vol. 13, no. 10, pp. 73-84, 2019.
- [4] "Petani Giritirto Mulai Rajang Tembakau - Website GIRITIRTO." <https://www.giritirto-purwosari.desa.id/first/artikel/396-Petani-Giritirto-Mulai-Rajang-Tembakau> (accessed Nov. 20, 2020).
- [5] U. Udayana, I. Bagus, G. Pujaastawa, and U. Udayana, "PERKEMBANGAN PARIWISATA SPIRITUAL Pendahuluan," vol. 6, pp. 109-124.
- [6] H. Riwayatiningsih and Purnaweni, "PRIORITAS PENGEMBANGAN WISATA ALAM PEGUNUNGAN DI KABUPATEN KENDAL," pp. 17-43, 2016.
- [7] "KONSEP PENGEMBANGAN PARIWISATA - INSPIRE Consulting." <https://cvinspireconsulting.com/konsep-pengembangan-pariwisata/> (accessed Nov. 16, 2020).
- [8] "TELAGA Adalah Metode Terbaik Untuk Menyediakan Air Minum di Rumah." <https://telaga.web.id/telaga-adalah-metode-terbaik/> (accessed Nov. 17, 2020).
- [9] "Tak Hanya Rokok, Kini Tembakau Bisa Jadi Pestisida yang Efektif." <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/07/10/tak-hanya-rokok-kini-tembakau-bisa-menjadi-pestisida-yang-efektif> (accessed Nov. 16, 2020).
- [10] M. Fitri and S. Migunani, "Pembuatan Pestisida Menggunakan Tembakau," *J. Inov. dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 2, pp. 68-71, 2014, [Online]. Available: <http://www.slideshare.net/muhayanlbs/karya-ilmiah-pestisida-tembakau>.
- [11] "(13) Membuat PESTISIDA ORGANIK Daun Tembakau dengan Mudah - YouTube." <https://www.youtube.com/watch?v=h5qA5eLbkLE&feature=youtu.be> (accessed Nov. 16, 2020).



I Gede Bagus Kartikayana
170323868
Manajemen



Brigitta Anisa Putri
170323353
Manajemen



Damar Kinanthi Widyani
170117108
Arsitektur



Yeremia Kurniawan
170423587
Akuntansi



Lula Dhea Reinanda
170512709
Hukum



Annya Kinanti Auberta Dewi
170801831
Biologi



Agustinus Sihombing
151122293
Ekonomi Pembangunan



Kevin
170609179
Teknik Industri



Eltimanto Milenito Kuahaty
171223443
Manajemen Internasional



Arya Zulfikar
170116758
Arsitektur



Maria Setyaningsih Nernere,
M.Hum.
Dosen Fakultas Bisnis dan
Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta